

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Kemajuan teknologi dan sistem informasi dewasa ini, mendorong perusahaan kecil maupun perusahaan besar untuk meningkatkan sistem manajemannya supaya bisa bertahan dalam persaingan yang semakin ketat dan mengelola semua potensi yang ada secara efektif dan efisien. Dengan adanya persaingan tersebut, perusahaan-perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan sistem manajemen serta kualitas terhadap pelayanan konsumen supaya dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis lainnya baik dari perusahaan domestik maupun perusahaan asing.

Pembangunan dibidang perekonomian ditandai dengan semakin banyaknya jumlah perusahaan yang mempunyai pengaruh positif bagi pembangunan perekonomian masyarakat. Di Indonesia banyak perusahaan maju dan berkembang sehingga terkenal ke berbagai daerah. Selain biasa memproduksi barang yang berkualitas tentu saja bisa menarik sumber daya manusia sebagai tenaga kerja di daerah lainnya.

Dalam pencapaian tujuan perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh faktor tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi dalam hal ini perusahaan perlu memberikan perhatian yang besar pada kesejahteraan tenaga kerja agar tenaga kerja khususnya tenaga kerja yang

berperan secara langsung dalam pengolahan produk dapat memberikan kontribusi terhadap hasil operasi perusahaan.

Tenaga kerja langsung menurut Simamora (1999 : 37) adalah karyawan yang mengubah bahan baku menjadi sebuah produk atau karyawan yang memberikan jasa kepada pelanggan. Sedangkan menurut Anoraga (2004 : 176) mengemukakan bahwa produktivitas merupakan rasio antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Produktivitas juga diartikan sebagai ukuran seberapa produktif suatu proses menghasilkan keluaran, dengan fokus perhatian yaitu pada keluaran yang dihasilkan suatu proses.

Pada perusahaan manufaktur, input berupa sumber daya manusia atau tenaga kerja memiliki peranan penting, mulai dari survey pasar, perencanaan produk, proses produksi, pendistribusian, sampai layanan purna jual. Untuk itu, evaluasi kinerja dengan mengukur produktivitas secara parsial terhadap tenaga kerja perlu dilakukan manajemen, terutama pada tenaga kerja langsung yang berhubungan secara langsung dengan proses produksi. Secara operasional, tenaga kerja langsung dapat dikatakan produktif jika jumlah output berupa unit produk yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan input berupa jumlah jam kerja langsung. Jika setiap tenaga kerja langsung bekerja sesuai dengan target kuantitas dan kualitas produk yang direncanakan dalam kurun waktu yang tersedia berarti bahwa setiap aktivitas yang dilakukan dalam proses produksi dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Ukuran produktivitas adalah cara yang terbaik untuk mengevaluasi kemampuan suatu negara menyediakan standar hidup yang baik bagi penduduknya, hanya lewat penambahan produktivitaslah standar kehidupan dapat membaik. Lebih dari itu, dan hanya lewat penambahan produktivitas maka tenaga kerja, modal manajemen ditingkatkan tanpa meningkatnya produktivitas maka harga akan naik. Di sisi lain, tekanan ke bawah pada harga saat produktivitas meningkat, menghasilkan lebih banyak yang diproduksi dengan sumber daya yang sama.

Produktivitas tenaga kerja langsung merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi terhadap harga pokok produk, dimana tenaga kerja langsung merupakan bagian dari penentuan harga pokok produk. Perhitungan harga pokok produk dimulai dari persediaan awal periode barang dalam proses jumlah ini kita tambahkan dengan total biaya produksi dan biaya lainnya yaitu biaya administrasi dan umum dan biaya pemasaran. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Jika biaya produksi ini kita tambahkan dengan biaya non produksi maka akan di peroleh total dari harga pokok produk tersebut.

Demikian halnya di Perusahaan Galunggung Raya Blocks sebagai perusahaan industri pembuatan Paving Block dalam pelaksanaan produksinya. Manajemen perusahaan senantiasa harus melakukan peningkatan terhadap berbagai aktivitas penambahan nilai yang digunakan untuk menghasilkan produk dan jasa serta melakukan pengurangan dan akhirnya menghilangkan beberapa aktivitas yang bukan penambahan nilai, sehingga timbul suatu masalah yang

seringkali dihadapi oleh perusahaan yaitu penyimpangan hasil usaha dari pada jumlah yang telah direncanakan semula.

Salah satu penyebabnya adalah tidak efisiennya proses produksi yang selama ini dilaksanakan perusahaan sehingga biaya produksi yang timbul terlalu besar dan tidak dapat diimbangi hasil penjualan, apalagi dalam dunia bisnis seperti sekarang ini, di mana tingkat persaingan antara perusahaan sejenis sangat ketat sehingga memaksa pihak perusahaan untuk menetapkan harga jual tertentu demi memenangkan persaingan di pasar.

Pihak manajemen di Perusahaan Galunggung Raya Blocks dituntut untuk senantiasa mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja yang merupakan salah satu sumber biaya terbesar perusahaan dengan seefisien mungkin agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang bersaing. Oleh karena itu pihak manajemen harus pula melakukan pendekatan secara sistematis dan rasional untuk menentukan alternatif yang paling tepat agar dapat mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja tersebut sehingga manajemen perlu membuat perencanaan biaya tenaga kerja langsung yang dirumuskan dalam anggaran biaya produksi. Dengan adanya anggaran biaya produksi, diharapkan dapat membantu manajemen untuk menekan biaya tenaga kerja langsung yang sesungguhnya sehingga pencapaian laba yang optimal dapat diperoleh.

Perusahaan ini dalam perhitungan harga pokok produknya masih menggunakan metode konvensional, sehingga penetapan alokasi BOP dibebankan berdasarkan proporsi, tenaga kerja langsung dan jam kerja langsung.

Searah dengan penelitian yang dilakukan pada dasarnya mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tuti Purwati (2003) yang merupakan studi kasus pada PT Jati Visioan Raya Cirebon. Pada penelitian tersebut peneliti mengukur pengaruh anggaran biaya produksi terhadap anggaran pengeluaran kas. Dengan menggunakan perhitungan korelasi teruji bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara anggaran biaya produksi dengan anggaran pengeluaran kas yaitu sebesar 83,36%.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Taufik Munawar (2007) yang merupakan studi kasus pada CV. Panamas Ligar Perkasa Rajapolah Tasikmalaya. Pada penelitian tersebut peneliti mengukur pengaruh anggaran biaya produksi terhadap efektifitas pengendalian biaya produksi dengan menggunakan korelasi teruji bahwa terdapat pengaruh anggaran biaya produksi terhadap efektifitas pengendalian biaya produksi.

Penulis juga mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Kiki Kurnia Rahayu yang merupakan studi kasus pada PT Barata Indonesia Bandung. Peneliti menganalisa pengaruh biaya overhead pabrik dengan metode *Activity Based Costing* terhadap harga pokok produksi dengan indikator biaya mesin, biaya asuransi, upah musiman, upah lembur, biaya setup, biaya persiapan, transport inspeksi, mobilisasi, kesejahteraan, tunjangan, bahan baku, tenaga kerja langsung, overhead pabrik administrasi dan umum dan pemasaran. Dengan perhitungan korelasi teruji bahwa biaya overhead pabrik dengan metode ABC berpengaruh signifikan sebesar 95% terhadap harga pokok produk.

Mengenai persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1.**

**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis**

Penelitian terdahulu	Penelitian penulis	Persamaan dan perbedaan
<p>1. Tuti Purwati (2003) Judul : Pengaruh anggaran produksi terhadap anggaran pengeluaran kas Metode penelitian : Studi kasus pada PT Jati Vision Raya Cirebon. Hasil Penelitian : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh anggaran biaya produksi terhadap anggaran pengeluaran kas.</p>	<p>Judul : Pengaruh produktivitas tenaga kerja langsung terhadap harga pokok produk  Metode Penelitian : Studi kasus pada perusahaan Galunggung Raya Blok</p>	<p>Persamaan : 1. Variabel independent : Produktivitas tenaga kerja langsung 2. Metode penelitian : metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus 3. Objek penelitian di perusahaan manufaktur  Perbedaan : Variabel dependent : peneliti terdahulu variabel dependennya persediaan bahan baku, sedangkan penulis variabel dependennya Harga Pokok Produk</p>
<p>2. Taufik Munandar Judul : Pengaruh anggaran biaya produksi terhadap efektivitas pengendalian biaya produksi  Hasil penelitian : Terdapat pengaruh antara anggaran biaya produksi terhadap efektivitas pengendalian biaya produksi  Metode Penelitian : Studi kasus pada CV. Panamas Ligar Perkasa Rajapolah Tasikmalaya</p>		<p>Persamaan : 1. Variabel independent menggunakan variabel independent harga pokok produksi 2. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus 3. Objek penelitian sama pada perusahaan manufaktur  Perbedaannya : 1. Variabel dependen peneliti terdahulu efektivitas pengendalian biaya produksi variabel dependen penulis yaitu harga pokok produk</p>
<p>3. Kiki Kurnia Rahayu Judul : Pengaruh biaya overhead pabrik dengan metode <i>activity based costing</i> terhadap harga pokok produksi  Metode penelitian : Studi kasus pada PT. Barata Indonesia Hasil penelitian : Biaya overhead pabrik dengan <i>activity based costing</i> berpengaruh signifikan terhadap harga pokok produk</p>		<p>Persamaan : 1. Variabel independent sama menggunakan metode <i>Activity based costing</i> 2. Metode penelitian : Metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus 3. Objek penelitian : Pada perusahaan manufaktur  Perbedaan : 1. Variabel independent : peneliti terdahulu biaya overhead pabrik sedangkan variabel independent penulis adalah harga pokok produk</p>

---

2. Variabel dependent : Peneliti terdahulu harga pokok produksi sedang variabel dependent penulis pada biaya overhaed pabrik.

---

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul” **Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Langsung Terhadap Harga Pokok Produk** ”.

### **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan dimuka maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana produktivitas tenaga kerja langsung pada perusahaan Galunggung Raya Blok
- b. Bagaimana Harga Pokok Produk pada perusahaan Galunggung Raya Blok
- c. Bagaimana pengaruh produktivitas tenaga kerja langsung terhadap harga pokok produk pada perusahaan Galunggung Raya Blok.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui produktivitas tenaga kerja langsung pada perusahaan Galunggung Raya Blok
- b. Mengetahui harga pokok produk pada perusahaan Galunggung Raya Blok
- c. Mengetahui pengaruh productivitas tenaga kerja langsung terhadap harga pokok produk pada perusahaan Galunggung Raya Blok.

## **1.4 Kegunaan penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini penulis berharap memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Bagi penulis

Menambah wawasan berpikir, memperluas pengetahuan baik dalam teori maupun dalam praktek. Dalam teori berarti memperdalam pemahaman dan penghayatan ilmu yang di peroleh saat kuliah, dalam praktek berarti akan menambah pengetahuan dan penerapan dalam kegiatan perusahaan.

### 2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan masukan untuk mengetahui pengaruh produktivitas tenaga kerja langsung terhadap harga pokok produk.

### 3. Bagi pihak lain

Dapat dijadikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Galunggung Raya Blocks, Jalan Ir. H. Juanda Tasikmalaya, dan waktu penelitian dimulai sejak bulan Pebruari 2012 sampai April 2012.